

## Model Manajemen Produksi Media Digital Berbasis Live Streaming di Ceria Tv Pekanbaru

**Reski Pulpi Tambes\*<sup>1</sup>, Yasir<sup>2</sup>, Suyanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Email: [reski.pulpi1739@grad.unri.ac.id](mailto:reski.pulpi1739@grad.unri.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan model-model manajemen. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan purposive, yang telah dipilih dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CeriaTV memakai dua model manajemen yaitu model POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) yang merupakan model untuk program CeriaTV itu sendiri sedangkan model PIE (Planning, implementasi dan evaluasi) merupakan model yang digunakan untuk program event yang bekerjasama dengan CeriaTV. Dalam tahap pra-produksi program CeriaTV perencanaan yang meliputi: Penentuan ide, tujuan program, target audien, biaya, izin produksi dan persiapan, semua itu dilakukan pihak CeriaTV sendiri. Sedangkan pra-produksi event perencanaan: penentuan ide, lokasi, Izin Produksi dan Persiapan dilakukan oleh pihak event. Pada tahap produksi program CeriaTV pengawasan produksi: kesiapan audio dan visual, kameramen, mixing, editing live dan live streaming. Pada tahap produksi event meliputi: Penanggung jawab lighting, audio, listrik, dekorasi panggung, Editing Live dan live streaming. Pada tahap pasca-produksi program CeriaTV yaitu: finishing, evaluasi, uploading, dan share link. Pada tahap pasca-produksi event meliputi: Finishing, Evaluasi Tim Event, Evaluasi Tim, Share File, dan Uploading.

**Kata kunci:** *CeriaTV, Model manajemen, Produksi, Streaming, Televisi*

### Abstract

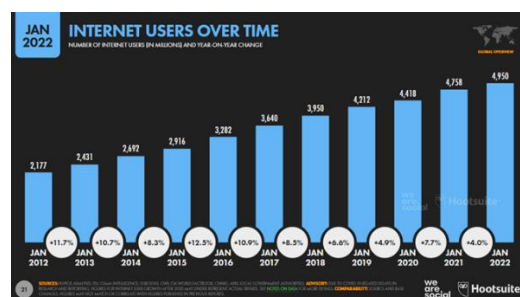
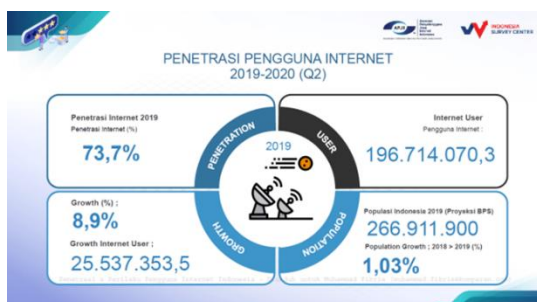
This study uses a descriptive qualitative method that uses management models. Informants in this study were determined purposively, which had been selected with certain considerations. Data collection techniques in this study include interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that CeriaTV uses two management models, namely the POAC model (Planning, Organizing, Actuating and Controlling) which is a model for the CeriaTV program itself while the PIE model (Planning, implementation and evaluation) is a model used for collaborative event programs. with CeriaTV. In the pre-production stage of the CeriaTV program planning which includes: Determining ideas, program objectives, target audience, costs, production permits and preparation, all of this is done by CeriaTV itself. While the pre-production event planning: determination of ideas, locations, Production Permits and Preparations carried out by the event party. At the production stage of the CeriaTV program, production supervision: audio and visual readiness, cameraman, mixing, live editing and live streaming. The event production stage includes: Person in charge of lighting, audio, electricity, stage decoration, Live Editing and live streaming. In the post-production stage of the CeriaTV program, namely: finishing, evaluation, uploading, and sharing links. In the post-production stage the event includes: Finishing, Event Team Evaluation, Team Evaluation, File Sharing, and Uploading.

**Key words:** *CeriaTV, Management Model, Production, Streaming, Television.*

## PENDAHULUAN

Industri media yang sudah berkembang pesat harus mengikuti pesatnya perkembangan teknologi, terutama di ranah media elektronik dan online. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media modern, termasuk telepon pintar, laptop, komputer, dan sebagainya memungkinkan akses cepat dan mudah ke sejumlah besar informasi. Ada periode stagnasi yang panjang dalam perkembangan media elektronik setelah munculnya radio dan televisi hitam putih (Kudrajat, 2016)

Dengan hadirnya media online atau internet membawa perubahan kepada manusia dalam hal berkomunikasi, seperti pengguna teknologi informasi dan komunikasi dapat terjadi walau jarak berjauhan, dikarenakan terhubung dengan internet, di Indonesia pengguna internet menyadari hal itu. Menurut angka yang dikumpulkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia telah meroket dari 512.000 pada tahun 1998 menjadi 4.500.000 pada tahun 2002 menjadi sekitar 202,6 juta pada awal tahun 2021. Sebuah laporan baru oleh layanan manajemen konten Hootsuite dan agensi pemasaran media sosial We Are Social memperkirakan bahwa pada awal 2021, 73,7 persen dari populasi Indonesia saat ini yang berjumlah 274,9 juta akan memiliki akses ke internet, jumlah meningkat 15,5% atau 27 juta orang disbanding Januari 2020 (apjii.or.id, 2021)



Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa dari total penduduk Indonesia tahun 2019, sebesar 266.911.000, diperkirakan 196.714.070, atau sekitar 73,7 persen, menggunakan internet setiap bulan. Diperkirakan 25.537.353,5 pengguna akan menggunakan GitHub pada tahun 2020, meningkat 8,9% dari 2019. Pada gambar diatas terlihat signifikannya kenaikan pengguna internet dari tahun 2012 hingga 2022, Jamalul Izza, selaku ketua APJII, mengatakan sejak pandemi Covid-19 merebak pada Maret lalu, pendidikan online dan kebijakan bekerja dari rumah (work from home) semakin populer. Beberapa faktor, termasuk ketersediaan internet berkecepatan tinggi dan koneksi broadband yang lebih luas yang dimungkinkan oleh inisiatif seperti Palapa Ring dan munculnya pekerjaan e-learning dan work-from-home (WFH) setelah pandemi COVID-19, telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ini, katanya (apjii.or.id, 2021).

Belakangan ini, baik radio maupun televisi (seperti: RCTI, SCTV, ANTEVE, dll). sudah banyak yang mengadopsi teknologi konvergensi tadi melalui internet. Teknologi sistem operasi gadget yang belakangan ini semakin berkembang (IOS, Android OS atau Microsoft OS), menjadikan output perkembangan ICT (media konvergen) itu semakin dekat pada konsumen

media elektronik. Di samping itu, juga terkesan bahwa akses tv online itu bukanlah menjadi suatu kebutuhan penting sebagaimana halnya dengan televisi konvensional (Imran, 2016).

Dengan adanya teknologi streaming media social seperti youtube memiliki jumlah pengguna kian meningkat dan menonton televisi streaming bisa diakses melalui media social seperti youtube karena pertelevisian Indonesia telah menggunakan konsep multi platform yang mana bisa memutar ulang sebuah siaran untuk ditonton di waktu lain. Akibatnya angka rating penonton yang diukur pada saat orang menonton angkanya menjadi berkurang. Didalam buku yang berjudul "Social Media Is The New Television" memaparkan bahwasanya media social menjadi televisi baru bagi khlayak khususnya kaum muda milenial yang mana mereka telah menjauhi layar televisi dan berganti kelayar smartphone (Abrahamson, 2017).

Teknologi streaming tidak hanya merevolusi cara kita mengonsumsi televisi. tetapi juga meruntuhkan hambatan geografis bagi penyiar. Meluasnya ketersediaan video streaming di smartphone memungkinkan masyarakat Indonesia di seluruh negeri dan dunia untuk mengikuti acara televisi favorit mereka dan bahkan menontonnya secara langsung. CNN Indonesia melaporkan pada 9 Mei 2018 bahwa jumlah orang Indonesia yang menonton acara TV online melalui platform youtube hampir sama besar dengan jumlah orang yang menonton acara televisi tradisional. Ini terungkap pada Januari 2018 berkat survei Google dan kantor TNS. 53% pengguna internet Indonesia melihatnya, menurut survei YouTube. Sementara itu 57% penonton Indonesia juga menonton televisi ([www.cnnindonesia.com/](http://www.cnnindonesia.com/) diakses pada tanggal 14 April 2022).

Salah satu channel streaming yang ada di kota Pekanbaru, Riau, bernama Ceria TV, yang terkenal dengan kontennya yang up-to-date dan friendly. Di ranah televisi online berbasis streaming, Ceria TV hanyalah salah satu pilihan. CeriaTV, di sisi lain, menghadapi persaingan ketat dari layanan serupa. CeriaTV ternyata sudah ada sejak 2013 namun baru mulai aktif mengudara pada 2014. Wajar saja, warga Pekanbaru sangat bangga dengan Ceria TV, salah satu outlet informasi kota. Ceria Tv, sebagai saluran penyiaran publik, bertekad untuk memperluas pemirsanya dan menunjukkan karakter uniknya. Masyarakat Pekanbaru yang dikenal dengan sikap progresif dan berpikiran terbuka dapat bersantai dengan episode Ceria Tv kapan saja (modera). Ceria TV yakin dapat memenangkan pasar streaming dan televisi digital yang sangat kompetitif karena didukung oleh para ahli dengan pengalaman puluhan tahun di bidangnya dan peralatan penyiaran yang terus diperbarui untuk mencerminkan kemajuan teknologi. Di bawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama, CeriaTV bersaing melalui saluran Live Streaming yang juga dikenal dengan nama IPTV (Internet Protocol Television) (hasil wawancara 08 Februari 2021 dengan pak purwanto, Direktur CeriaTV).

Dari berbagai banyak kelebihan televisi Streaming, tentunya juga terdapat beberapa kekurangan atau kendala dalam hal memproduksi program, misalnya seperti, minat penonton yang masih belum stabil. dan akses jaringan yang tidak dapat terjangkau di daerah tertentu, dan CeriaTV masih memanfaatkan tenaga kerja dari berbagai bidang, seperti halnya merangkap suatu tenaga kerja dalam membuat program acara. Akan tetapi dengan kekurangan tenaga kerja tersebut (crew) CeriaTV masih bisa memproduksi program penayangannya, bisa dikatakan masih terhandle (hasil wawancara 08 Februari 2021 dengan pak purwanto, Direktur Produksi CeriaTV)

Terhandlenya suatu penyiaran produksi pasti ada manajemen yang mengatur sehingga dapat memproduksi penyiaran dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kata manajemen berasal dari kata bahasa Inggris *manage* yang berarti mengarahkan, mengarahkan, melaksanakan, atau melaksanakan. Manajemen, di sisi lain, didefinisikan sebagai proses menentukan tujuan organisasi, mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber dayanya, dan mengoordinasikan upaya anggotanya untuk mencapai tujuan tersebut. Perumusan (atau perencanaan strategis), implementasi (atau pelaksanaan aktual), dan evaluasi (Wienata, 2020).

Manajemen produksi mencakup segala sesuatu yang dilakukan untuk mewujudkan ide dengan cara yang memenuhi harapan pelanggan. Karena televisi adalah produk dari upaya artistik dan teknologi, produksinya memerlukan pendekatan unik dari manajemen produksi tradisional. Keberhasilan suatu produksi tidak hanya diukur dari berapa banyak kaset. CD. atau film yang terjual, tetapi juga dari kualitas materi yang benar-benar dikonsumsi oleh khalayak sasaran. Bidang manajemen produksi televisi, sementara itu, berkaitan dengan isu-isu yang berkaitan dengan proses kreatif, apakah itu proses artistik, teknologi, atau manusia (Wienata, 2020).

Tabel 1. Perbedaan Televisi Analog dan Televisi Digital

NO.	TELEVISI ANALOG	TELEVISI DIGITAL
1	Menggunakan sinyal Analog ditransmisikan dalam AM (Amplitudo Modulation), dan FM (Frequency Modulation).	Menggunakan sinyal digital yang direpresentasikan oleh bit-bit data internet.
2	Dalam 1 Frekuensi hanya terdapat 1 Program saja.	Sistem penyiaran TV Digital di Indonesia DVB-T2 ( <i>Digital Video Broadcasting-Terrestrial2</i> ) dalam 1 frekuensi dapat membawa hingga 12 program siaran <i>Standard Definition Television</i> (SDTV).
3	Rasio kecil 3:4	Rasio lebih besar 16:9 dan mendukung format rasio layar besar
4	Jangkauan terbatas	Jangkauan lebih luas dan cepat.
5	Kualitas Gambar qHD	Kualitas Gambar qHD-UHD
6	Tidak memiliki Fitur apapun	Memiliki fitur layanan interaktif dan juga jadwal acara.
7	Bergantung pada jarak stasiun pemancar.	Bergantung pada sinyal internet.

Sumber: [ee.uui.ac.id](http://ee.uui.ac.id) Google Scholar/Dzata Farahiyah, diakses pada tanggal 14 April 2022

Tontonan televisi ada proses pengemasan dengan baik sebelum disajikan, kemasan yang menarik itu tentu berpengaruh sangat besar bagi kesuksesan program yang di tayangkan, oleh karena itu perlu adanya sistem manajemen yang tepan dan cara menjalankan sistem manajemen yang tepat pula dalam sistem perencanaan, pengeorganisasian, pengarahan dan pengawasan suatu program produksi. Manajemen produksi televisi ialah semua aktivitas atau proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Manajemen

menurut Morissan dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen. Adapun tahapan Manajemen Produksi televisi Analog menurut Morissan dibukunya yang berjudul “*Manajemen Media Penyiaran*” tahun 2018. Berikut tahapan-tahapan produksi program televisi diantaranya Praproduksi, Produksi, Pasca Produksi: (Morissan, 2018).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen produksi yang dilakukan oleh TV berbasis *streaming*. Dengan menggunakan empat fungsi manajemen yang menjadi konsep dalam penelitian ini dimasing-masing point konsep menjabarkan setiap pra produksi, produksi dan pasca produksinya. Setiap program produksi yang ditampilkan pastilah berbeda dari segi pengemasan dan manajemen yang dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah tayangan yang berkualitas dan menginspirasi. Maka dari itu penulis ingin melihat bagaimana Model Manajemen Produksi Media Digital Berbasis *Live Streaming* Di Ceria TV Pekanbaru. Rumusan masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Model Manajemen produksi media digital berbasis *live streaming* di ceria TV Pekanbaru?”

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Manajemen Produksi Penyiaran media digital Ceria TV berbasis *live streaming* didalam pra-produksi?
2. Untuk mengetahui Manajemen Produksi Penyiaran media digital Ceria TV berbasis *live streaming* didalam produksi?
3. Untuk mengetahui Manajemen Produksi Penyiaran media digital Ceria TV berbasis *live streaming* didalam pasca-produksi?

Penelitian terdahulu mengenai model manajemen produksi program yang berbasis live streaming dilakukan oleh Amalia Asfriyani dan Fajar junaedi, yang berjudul Model Manajemen Produksi Konten Digital Tentang Covid-19 oleh Dinas Kominfo Daerah Istimewa Yogyakarta di Masa Pandemi. Penelitian ini tujuan dari studi ini mengkaji pengelolaan produksi konten media digital Diskominfo DIY. Model manajemen produksi konten digital yang dilakukan adalah dengan pra produksi, produksi, dan pasca produksi, hingga publikasi di media sosial (Asfriyani, 2022). Penelitian kedua dari Salma Monica Haren, dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2020, yang berjudul Model Manajemen Produksi Film Pendek Cerita Masa Tua, yang mana penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan hasil dari penelitian tujuan utama pembuatan film harus dipahami dan juga koordinasi crew harus dibangun sebaik mungkin untuk dapat bekerja sama dengan optimal.(Haren, 2020).

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya, yang mana penulis ingin meneliti bagaimana model yang digunakan atau ingin mengetahui model apa yang digunakan instansi media digital yaitu CeriaTv Pekanbaru yang berbasis *live streaming*. disini peneliti menggunakan model dari teori manajemen produksi yang mana memiliki acuan dari proses produksi itu sendiri dan dilihat dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

## METODE

Data pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada fakta tersebut tidak bisa ditentukan karena fakta akan diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan lapangan yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian baru ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Pada penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam terhadap manajemen suatu produksi program dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi penyiaran di salah satu media digital, yaitu Ceria TV Pekanbaru yang berbasis live Streaming. sumber data dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan dua informan yang memiliki pengetahuan dibidang manajemen produksi, yang mana dua informan ini adalah purwanto selaku direktur produksi lapangan Ceria TV Pekanbaru, dan Karim Kurniawan selaku manajer produksi Ceria TV Pekanbaru. Selain wawancara data yang diperoleh juga didapat dari hasil observasi serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di PT. Centro Digital Riau Mediatama. Jl. Srikandi, Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau, pada Januari – 31 Juli 2022. Proses pengumpulan data, pengolahan dan tahap penyuntingan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari hingga 31 Juli 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ceria Tv adalah salah satu televisi yang berbasis live streaming yang ada di Kota Pekanbaru. Ceria Tv Pekanbaru memiliki program layaknya televisi analog, tetapi proses pengerjaannya berbeda karena berbasis live streaming. Program Ceria TV terbagi dua, yang pertama program milik Ceria Tv, program ini adalah program yang diproduksi sepenuhnya oleh Ceria Tv. Kedua, program Event, program event ini adalah program hasil Kerjasama antara Ceria TV dengan Instansi lain.

### **Manajemen Pra-Produksi Penyiaran CeriaTV berbasis *Live Streaming***

#### **Pra produksi Program Ceria TV**

Dapat Peneliti simpulkan dan peneliti mendapat gambaran dari penjelasan narasumber terkait bagaimana manajemen didalam Pra-produksi program, dan bisa kita lihat di bagan diatas bawasannya ada beberapa tahapan yang dilewati selama pra-produksi berlansung, terkhusus pra-produksi program dari Ceria Tv itu sendiri.

Pra produksi program dari Ceria Tv sendiri dimulai dari Perencanaan atau bisa disebut dengan Planning, Perencanaan itu sendiri berkaitan dengan Tema program, Ide program, tujuan dibuatnya program, lokasi program, target pasar program, narasumber nantinya, dan sebagainya, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas oleh narasumber Purwanto dan Karim Kurniawan. Setelah perencanaan atau Planning selesai, langkah selanjutnya bagaimana sebuah ide program yang telah dibuat ini bisa di eksekusi menjadi program yang akan di produksi, dengan cara meminta izin kepada Direktur Utama Ceria Tv atau Komisaris utama Ceria Tv, dan ini bisa berupa proposal yang mana didalamnya sudah lengkap dengan budget produksi nantinya.

Jika sebuah ide program sudah di sejutui oleh Direktur utama maka langkah selanjutnya persiapan produksi, banyak hal yang harus disiapkan, seperti persiapan lokasi nantinya yang akan digunakan untuk proses produksi, kedua persiapan alat produksi seperti kamera, tripot,



pencahayaannya, komputer, atem atau switcher, mixer, handy Talky, Handsfree, jimmy jib (jika dibutuhkan) dan sebagainya.

### **Proses Pra produksi Program Event**

Pra produksi program CeriaTv dan Program event ada sedikit perbedaan, dan persamaan, perbedaan terletak pada awalan yang mana Ceria Tv menawarkan atau diajak kolaborasi untuk sebuah program event, dan penawaran itu sendiri bersifat terbuka yang mana Ceria Tv bisa menolak tawaran dari pihak yang mengajak kerja sama, penolakan itu sendiri bisa di akibatkan karna beberapa hal yang dijelaskan oleh direktur produksi Ceria Tv, Purwanto, ada beberapa hal yang bisa kerja sama atau colaborasi dibatalkan, pertama lokasi yang tidak bisa di jangkau, jadwal bentrol, budget yang tidak sesuai, dan sebagainya. Dan sebaliknya jika kontrak telah disepakati oleh pihak event dan Ceria Tv.

Di antara kontrak yang dibicarakan ialah seperti anggaran, lokasi, aturan dan persyaratan, dan telah ada izin produksi disepakati maka tahapan selanjutnya semua tim event akan dikumpulkan, bisa disebut technical meeting, yang mana semua tim yang ikut berkolaborasi nantinya diwajibkan untuk hadir untuk membicarakan prihal bagaimana event yang akan di selenggarakan, dari tim event, tim audio, tim lighting, tim dekor, tim media, dan sebagainya. Yang dibahas pada saat technical meeting ialah, bagaimana dekor yang diinginkan nantinya, bagaimana tata letak lighting, dan posisi media, lighting dan sound. Semua hal yang berkaitan dengan berjalannya event nanti. Setelah Technical meeting nantinya harus sudah ada round down acara, fungsi round down acara agar mengetahui jalannya suatu acara oleh semua tim.

Promosi bisa dilakukan juga pada saat atau setelah selesai technical meeting yang mana fungsi promosi ialah memberitahu bawasannya adanya event yang akan diselenggarakan. Setelah semuanya selesai dibicarakan dan tidak ada lagi kendala dalam persiapan, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan tim Ceria Tv ialah prepare alat, prepare crew yang akan turun pada event, dan prepare lokasi. Semua itu harus siap sebelum event berlangsung. Prepare yang dilakukan oleh tim Ceria Tv bisa dilakukan setelah technical meeting selesai, yang mana nantinya Ceria Tv telah menunjuk beberapa crew untuk turun, seperti penanggung jawab kamera, penanggung jawab visual (switcher), penanggung jawab lapangan, dan crew back up jika dibutuhkan.

### **Manajemen Produksi Penyiaran CeriaTV berbasis *Live Streaming***

#### **Proses produksi program Ceria TV**

Proses Produksi program dari Ceria Tv memiliki beberapa tahapan seperti mana yang telah dijelaskan oleh Ditektur Produksi, Purwanto, dan Karim Kurniawan. Dilaksanakannya proses produksi baik itu program Ceria Tv maupu program event dapat dilaksanakan setelah semua proses pra produksi telah selesai. Ada sedikit perbedaan antara produksi program Ceria Tv dan Program event. Proses produksi program dari Ceria Tv sendiri yang mana dari awal sudah dikonsepskan bagaimana nantinya program ini berjalan, siapa nantinya narasumber yang diundang, dan dimana lokasi program berlansung. Dan proses produksi program Ceria Tv sendiri pastinya memiliki penanggung jawab. Penanggung jawab produksi program Ceria Tv pun telah diberikan dari awal pembentukan program, dan ada beberapa penanggung jawab seperti, penanggung jawab audio, penanggung jawab visual, dan penanggung jawab

pengambilan gambar, di Ceria Tv sendiri Penanggung jawab visual dan audio bisa di kendalikan oleh satu orang, sedangkan kameraman, ada dua sampai empat crew.

Setelah semua terkendali, dari audio dan visual dan dikirim ke operator atau bisa disebut dengan switcherman. Operator memiliki tugas memilih gambar yang akan di on kan di saat live streaming sesuai dengan kebutuhan tayangan program, maka dari itu operator sendiri harus paham dengan kaedah-kaedah pengambilan gambar, seperti close up, medium close up, wide shot, dan sebagainya. Selain paham dengan pengambilan gambar operator dituntut juga paham dengan tempo didalam durasi pengambilan, yang mana tujuannya agar penonton nantinya yang menonton tayangan Ceria Tv tidak bosan dengan gambar yang terlalu lama terdiam di satu shot. Dan tidak kalah pentingnya tugas operator itu sendiri harus bisa live edit pada saat siara lagi live. Editing live yang dilakukan oleh operator seperti memasukkan lower third pada waktunya, memasukkan logo Ceria Tv, memasukkan iklan, dan tau kapan harus bumper in dan bumper out. Dari beberapa tugas operator, maka dari itu yang mana disampaikan oleh Karim Kurniawan pada wawancara, “operator memiliki peranan yang penting pada saat proses live streaming” mereka dituntut agar tidak melakukan kesalahan, sebisa mungkin minim, karena resiko yang besar disiarkan secara langsung di platform media Ceria Tv dan tidak dapat diulang.

Platform media Ceria Tv, tempatnya Ceria Tv melakukan live streaming ada beberapa seperti di Youtube, Instagram, Facebook, dan di aplikasi Ceria Tv yang dapat di download di Play Store. Platform media streaming Ceria Tv pekanbaru seperti pada gambar diatas yaitu aplikasi Ceria TV yang sudah di rilis dan update sejak tahun 2017 dan sudah di download sebanyak seribu lebih. Dan aplikasi streaming nya bisa diakses dengan mudah dari Smartphone berbasis Android. Diharapkan, dengan kehadiran Ceria TV bisa menambah kanal hiburan serta informasi yang mendidik di dunia pertelevisian Indonesia.

### **Proses Produksi Program Event**

Proses Produksi program dari Ceria Tv memiliki beberapa tahapan seperti mana yang telah dijelaskan oleh narasumber Ditektur Produksi, Purwanto, dan Karim Kurniawan. Dilaksanakannya proses produksi baik itu program Ceria Tv maupu program event dapat dilaksanakan setelah semua proses pra produksi telah selesai. Yang mana pelaksanaan ini diawasi oleh beberapa kepala tim, seperti tim yang mengadakan event, tim audio, tim lighting, tim dekor dan sebagainya, sedangkan Ceria Tv sendiri pengawasan dilakukan oleh produser event yang telah ditunjuk pada saat Pra produksi sebelumnya. Ceria Tv sendiri memiliki Produser yang memiliki tanggung jawab selama proses produksi event berlangsung, sedangkan assistant produser Ceria Tv yang memastikan proses produksi berjalan, biasanya mengendalikan Switcher sekaligus mixer, yang mana telah di sampaikan pada wawancara diatas. Live Streaming yang dilakukan Ceria Tv sewaktu program event tidak jauh beda dengan live streaming yang dilakukan ketika program Ceria Tv sendiri, hanya saja perbedaannya terletak pada penanggung jawaban, Crew yang turun, lokasi produksi, dan adanya kontrak dengan penyelenggara event.



Pengambilan audio dan visual juga terdapat sedikit perbedaan, biasanya audio sewaktu event bersumber dari tim audio yang di kirim ke mixer Ceria Tv, dan di sesuaikan lagi untuk visual yang akan ditayangkan oleh Ceria Tv ke media, tetapi sebelum itu operator Ceria Tv melakukan pengeditan langsung atau bisa disebut editing live.

### **Manajemen Pasca Produksi Penyiaran CeriaTV berbasis *Live Streaming***

#### **Proses pasca produksi program Ceria TV**

Proses pasca produksi program Ceria Tv sendiri tidak jauh beda dengan pasca produksi program event, hanya saja setelah produksi selesai sudah bisa dikatakan selesai, hanya saja masih ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan seperti uploading hasil produksi, biasanya Program Ceria Tv uploading langsung dilakukan pada hari itu juga, dan memakan waktu yang tidak lama.

Uploading sendiri tergantung durasi produksi, dan tergantung kecepatan internet, uploading yang dilakukan oleh Ceria Tv dilakukan di beberapa platform seperti Facebook, Youtube dan Instagram. Tetapi di instgram biasanya hanya diupload highlight saja. Highlight yang di upload biasanya harus melalui beberapa proses yaitu editing. Setelah uploading selesai maka tahapan selanjutnya ialah share link, share link platfrom yang telah diupload, di share ke berbagai media seperti instastory Instagram, storyfacebook, grup whastapp, dan sebagainya.

#### **Proses Pasca produksi program event Ceria Tv**

Pada proses pasca produksi atau tahapan akhir disuatu produksi sebenarnya hanya ada beberapa point yang mana telah dijelaskan diatas, tahapan-tahapan yang ada di pasca produksi khususnya program live streaming lebih sedikit dibandingkan oleh program tapping dan live delay. Pasca produksi di live streaming program event yang pertama adanya evaluasi yang dilakukan oleh seluruh tim event, baik itu dari tim lighting, dekor, sound atau audio, tim hotel, dan Ceria Tv, ikut serta dalam evaluasi, di evaluasi ini semua hal dibahas dari keberhasilan acara, gangguan yang terjadi selama acara, dan mungkin ada hal yang tidak sesuai jalannya acara, dari kenapa bisa terjadi, gimana solusi, dan sebagainya, tujuan dari adanya evaluasi ini agar adanya perkembangan untuk kedepannya. Evaluasi keseluruhan Ceria Tv menanyakan bagaimana file program, apakah diberikan berbentuk soft copy atau hard copy, selanjutnya evaluasi dilakukan oleh tim Ceria Tv, biasanya ini dilakukan oleh penanggung jawab dari Ceria Tv baik itu Produser maupun Direktur produksi, evaluasi yang dilakukan hampir sama dengan evaluasi keseluruhan tim, tetapi Ceria hanya membahas terkait dengan pengambilan, adakah kesalahan dalam pengambilan selama event, adakah kendala dalam proses produksi, dan sebagainya.

#### **Model Manajemen Produksi**

Berdasarkan proses produksi dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi yang telah dipaparkan diatas, dan dibedakan berdasarkan program yang ada di Ceria Tv sendiri, perbedaan produksi program, yaitu program CeriaTv dan program *event*. Perbedaan yang cukup *signifikan* tetapi memiliki proses produksi yang sama, dari perbedaan proses produksi sehingga memiliki model manajemen produksi yang berbeda pula.

## **Model Produksi Program CeriaTV**

Dari hasil wawancara, observasi, dan data yang peneliti peroleh, maka dapat peneliti simpulkan bawasannya model manajemen produksi program CeriaTV sendiri memiliki model sebagai berikut: Pertama praproduksi, di program CeriaTv sendiri adanya perencanaan atau bisa disebut dengan planning, hal yang dilakukan oleh Ceria Tv disini yaitu menentukan suatu ide, tema yang akan diproduksi nantinya, berlanjut kepada tujuan program, jumlah buged yang dikeluarkan nantinya selama produksi berlangsung dan target program nantinya, semua itu harus jelas, setelah semua selesai lanjut pada tahapan meminta izin program kepada atasan atau direktur produksi.

Lanjut tahapan kedua yang dilakukan CeriaTv yaitu tahapan pembagian atau menentukan tugas untuk produksi nantinya atau bisa disebut dengan organizing, di organizing sendiri dimulai dari permintaan izin produksi yang telah disusun, setelah izin produksi disetujui, maka Ceria Tv telah menunjuk pembagian tugas nantinya untuk proses produksi, dari siapa yang mengoperasikan switcher, camera, audio, lighting, dan sebagainya, pembagian tersebut bisa bersifat tidak tetap yang mana CeriaTv sendiri memiliki crew yang terbatas, tetapi hal itu tidak menjadi hambatan untuk CeriaTv memproduksi suatu program, persiapan alat, persiapan lokasi shooting, persiapan crew.

Tahapan ke-tiga yaitu proses produksi atau bisa disebut dengan actuating, pelaksanaan. Pada tahapan ini setelah proses persiapan selesai semua maka produksi dapat dilaksanakan, selama produksi berlangsung adanya pengawasan yang dilakukan fungsi dari pengawasan ini agar produksi yang berlangsung nantinya berjalan sesuai dengan harapan atau susunan yang telah dibuat (round down). Proses produksi yang diawasi seperti pengambilan gambar (visual) dan suara (audio), gambar dan suara yang dikirim dan disatukan di switcher dan diolah oleh operator melalui tahapan editing live menggunakan aplikasi obs (open broadcaster software), hingga disiarkan live diplatform CeriaTv.

Tahapan ke-empat yaitu pengawasan atau controlling, pada tahapan controlling, masih pada tahapan produksi disini seharusnya bisa sejalan dengan proses produksi atau tahapan actuating atau pelaksanaan, karena pada dasarnya controlling atau pengawasan dilakukan pada proses produksi berjalan, fungsi dari controlling sendiri memiliki peran untuk mengawasi selama proses produksi yang dilakukan.

Tahapan ke-lima di pasca produksi yaitu pada tahapan akhir CeriaTv melakukan finising berupa evaluasi, evaluasi yang dilakukan oleh CeriaTv memiliki fungsi untuk untuk meningkatkan suatu produksi kedepannya yang telah dijelaskan diatas, dan pada tahapan evaluasi CeriaTv juga bisa melakukan dengan cara melihat dari komentar penikmat program atau penonton. Evaluasi yang sebenarnya bisa datang dari siapa saja, tidak terlepas dari crew CeriaTV dan penonton.

Dari tiga proses program CeriaTv sendiri, praproduksi, produksi, dan pasca produksi, dan terdapat lima tahapan yang ada didalam tiga proses tersebut, dapat penulis simpulkan, Perencanaan (planning), pembagian tugas (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling) dan evaluasi.

## Model Produksi Program Event

Dari gambar bagan diatas dapat kita lihat proses produksi program event, yang mana proses melalui tiga tahapan juga, pra produksi, produksi, pasca produksi. dan gambar bagan diatas penulis dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan data penelitian yang penulis peroleh, maka dapat pebeliti simpulkan bawasannya proses produksi program event melalui tiga tahapan.

Pertama praproduksi, di program CeriaTv sendiri adanya perencanaan atau bisa disebut dengan *planning*, hal yang dilakukan oleh Ceria Tv disini yaitu menentukan suatu ide, tema yang akan diproduksi nantinya, berlanjut kepada tujuan program, jumlah buged yang dikeluarkan nantinya selama produksi berlangsung dan target program nantinya, semua itu harus jelas, setelah semua selesai lanjut pada tahapan meminta izin program kepada atasan atau direktur produksi.

Lanjut tahapan kedua yang dilakukan CeriaTv yaitu tahapan pembagian atau menentukan tugas untuk produksi nantinya atau bisa disebut dengan *organizing*, di *organizing* sendiri dimulai dari permintaan izin produksi yang telah disusun, setelah izin produksi disetujui, maka Ceria Tv telah menunjuk pembagian tugas nantinya untuk proses produksi, dari siapa yang mengoperasikan *switcher*, *camera*, *audio*, *lighting*, dan sebagainya, pembagian tersebut bisa bersifat tidak tetap yang mana CeriaTv sendiri memiliki *crew* yang terbatas, tetapi hal itu tidak menjadi hambatan untuk CeriaTv memproduksi suatu program, persiapan alat, persiapan lokasi *shooting*, persiapan *crew*.

Tahapan ke-tiga yaitu proses produksi atau bisa disebut dengan *actuating*, pelaksanaan. Pada tahapan ini setelah proses persiapan selesai semua maka produksi dapat dilaksanakan, selama produksi belansung adanya pengawasan yang dilakukan fungsi dari pengawasan ini agar produksi yang berlangsung nantinya berjalan sesuai dengan harapan atau susunan yang telah dibuat (*round down*). Proses produksi yang diawasi seperti pengambilan gambar (visual) dan suara (audio), gambar dan suara yang dikirim dan disatukan di *switcher* dan diolah oleh operator melalui tahapan editing live menggunakan aplikasi obs (*open broadcaster software*), hingga disiarkan live diplatform CeriaTv.

Tahapan ke-empat yaitu pengawasan atau *controlling*, pada tahapan *controlling*, masih pada tahapan produksi disini seharusnya bisa sejalan dengan proses produksi atau tahapan *actuating* atau pelaksanaan, karena pada dasarnya *controlling* atau pengawasan dilakukan pada proses produksi berjalan, fungsi dari *controlling* sendiri memiliki peran untuk mengawasi selama proses produksi yang dilakukan.

Tahapan ke-lima di pasca produksi yaitu pada tahapan akhir CeriaTv melakukan *finising* berupa *evaluasi*, *evaluasi* yang dilakukan oleh CeriaTv memiliki fungsi untuk untuk meningkatkan suatu produksi kedepannya yang telah dijelaskan diatas, dan pada tahapan *evaluasi* CeriaTv juga bisa melakukan dengan cara melihat dari komentar penikmat program atau penonton. *Evaluasi* yang sebenarnya bisa datang dari siapa saja, tidak terlepas dari crew CeriaTV dan penonton.

Dari tiga proses program CeriaTv sendiri, praproduksi, produksi, dan pasca produksi, dan terdapat lima tahapan yang ada didalam tiga proses tersebut, dapat penulis simpulkan, Perencanaan (*planning*), pembagian tugas (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan *evaluasi*.

### **Manajemen Pra-Produksi Penyiaran CeriaTV berbasis Live Streaming**

#### **Pra-produksi Program Ceria Tv**

Pada tahap awal pelaksanaan manajemen program live Streaming di Ceria Tv melakukan penyusunan perencanaan (*planning*) yang meliputi penepatan tujuan atau penyusunan acara serta strategi dalam memproduksi program. Sebagaimana hasil dari penelitian yang telah peneliti dapatkan hal utama atau yang terpenting dalam tahap pra-produksi program di Ceria Tv merupakan penentuan ide atau topik pembahasan. Pemilihan topik pembahasan dalam suatu program ditentukan berdasarkan tema acara yang ditayangkan. Penentuan ide pokok atau pembahasan disuatu program tentu juga memiliki karakteristik yang begitu menarik, mendidik, dan juga tidak monoton, bahkan pembahasan yang dibawakan bisa membuat para penonton tidak bosan dengan topik yang ditayangkan di program tersebut.

Ide atau tema program tersebut ditentukan oleh pihak Ceria Tv itu sendiri. Tema yang diangkat tentunya sesuai dengan kebutuhan dari setiap program-program yang ada di Ceria Tv. Latar belakang dari program-program yang dilaksanakan oleh Ceria Tv adalah untuk memberikan tayangan yang berisi informasi terbaru khususnya informasi di seputaran Riau. Selain pusat informasi, Ceria Tv juga mengenalkan hiburan musik yang berupa musik budaya lokal (budaya melayu) melalui program mereka. Karena program di Ceria Tv tidak hanya program berita ataupun program Talkshow saja.

Televisi merupakan medium kreatif, dikatakan kreatif karena dibutuhkan banyak ide atau topik pembahasan untuk menarik penonton. Ide atau pokok pembahasan ini sangat berpengaruh sebab ide adalah elemen terpenting disuatu program acara televisi. Dalam penentuan sebuah ide tentunya dilakukan rapat atau diskusi oleh produser dan tim kreatif. Dalam diskusi akan dibahas materi acara yang sudah dilakukan di tayangan program sebelumnya. Selanjutnya, bersama-sama menggali ide-ide yang berbeda, yang belum pernah dilakukan di televisi-televisi lain. Setiap ide-ide dari setiap masing-masing kepala akan didiskusikan kembali dan diambil yang mana yang harus dipakai untuk penayangan acara program. Sebenarnya, dalam dunia pertelevisian sebuah ide atau pokok pembahasan tidak sepenuhnya mencari ide baru tetapi terkadang juga bisa memakai ide lama yang diperbaharui dengan penambahan elemen baru disebuah program acara yang ditayangkan.

Setelah mendapatkan hasil dari rapat tersebut, ide atau pokok pembahasan akan dibawa kepada bagian program (*programming*) mengenai ide serta pengembangannya (*treatment*) termasuk konsep panggung (*in door* atau *out door*) dan siapa yang akan menjadi pengisi acara diprogram tersebut. Selanjutnya, produser dan tim kreatif menuangkan detail acara kedalam rundown. Setelah rundown acara yang telah selesai akan didiskusikan kembali dengan produser, untuk pengecekan kembali agar tidak ada kesalahpahaman nantinya, karena juga mengingat ini dilakukan secara diskusi tentu saja perlu persetujuan dari pihak produser.

Proses akhir pada tahap pra-produksi adalah dilakukan lagi production meeting (rapat produksi) yang dihadiri oleh semua komponen pendukung acara termasuk talent yang mengisi acara. Dalam diskusi ini akan di evaluasi seluruh kesiapan tim untuk menyelenggarakan acara program live Streaming (program acara langsung) tersebut. Misalnya, kesiapan tim art/properti, set panggung, kameramen (berapa kamera yang akan dipakai), sound, kesiapan pada talent dan kesiapan lainnya.

#### **Pra-produksi Program Event**

Program Event sendiri diproduksi karena adanya suatu instansi, kelompok, dan sebagainya mengajak kerja sama dengan Ceria Tv untuk mengujutkan acara yang mereka buat dengan mengajak kerja sama atau menjadikan Ceria Tv sebagai media patner mereka. Sudah ada beberapa instansi baik itu pemerintahan, swasta dan sebagainya yang menjadikan Ceria Tv sebagai media patner, seperti Stand Up Indo Pekanbaru, Pemerintahan kota, Kepolisian Riau, PLN Riau, CLS3 (Comic League Season), SPADA (Spesial Tawa dan Canda), dan sebagainya.

Setelah adanya kerja sama atau kontrak yang disetujui oleh kedua belah pihak, maka program event akan diselenggara, penyelenggaraan program event sendiri memiliki tahapan, yang pertama, pra produksi program event ada beberapa perbedaan, perbedaan yang signifikan seperti, penentuan tema, ide, lokasi, dekor, dan tim yang ikut berkontribusi didalam program maupun event. Dan tahapan pertama yang dilakukan pada program event ini pastinya melakukan perencanaan atau planning yang dilakukan oleh penanggung jawab sebuah event, baik itu menggunakan jasa event organizer (EO), maka EO lah yang memiliki tanggung jawab atas berjalannya suatu event. Setelah semua planning tersusun, maka langkah selanjutnya ialah mengeksekusi semua yang telah direncanakan, hal ini bisa disebut dengan prepare atau mempersiapkan semua hal yang telah di rencanakan, seperti tim dekor telah mulai mendekor lokasi event nantinya, tim sound telah menyetel alat-alat sound, tim lighting telah menata pencaayaan yang akan digunakan nantinya, dan tim Ceria Tv telah memposisikan kamera untuk visual penayangan live streaming.

**Tabel 2. Persiapan Produksi Program Ceria TV dan Event**

No.	PERSIAPAN PRA PRODUKSI		
	Kegiatan	Program Ceria Tv	Program Event
1.	Menentukan Ide/Tema	Tim Ceria Tv(Tim Creative)	Penyelenggara/Tim Event
2.	Menentukan Lokasi	Tim Ceria Tv / Narasumber	Penyelenggara/Tim Event
3.	Izin Program	Tim Ceria Tv (Direktur Produksi)	Penyelenggara/Tim Event
4.	Tujuan Program	Ranting & Popularitas	Mengujutkan Keinginan
5.	Budget	Ceria Tv + Sponsor	Penyelenggara + Sponsor
6.	Target	Khalayak Ramai	Sesuai Event

Dari tabel diatas dapat kita lihat bawasannya ada beberapa perbedaan yang signifikan, dari menentukan ide atau tema sebuah program, menentukan lokasi shooting program atau event, izin, biaya suatu produksi, dan terakhir target.

### **Manajemen Produksi Penyiaran CeriaTV berbasis Live Streaming**

#### **Produksi Program Ceria Tv**

Selanjutnya, setelah mengatur ide pokok atau tema pembahasan program hal berikutnya yang dilakukan adalah pergerakan dan perancangan yang telah diatur oleh pihak-pihak yang bersangkutan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dioercayakan disetiap masing-masing pihak atau yang disebut dengan pengorganisasian (organizing). Dalam pengorganisasian program Ceria Tv sudah melakukan pembagian tugas di setiap crew yang akan memproduksi program-program yang akan ditayangkan. Untuk itu diperlukan crew yang memiliki kemampuan disetiap bidangnya, juga profesional, dan bertanggung jawab dalam tugasnya, seperti, pengarah acara, kameramen, dekorasi studio, on air pada saat program live Streaming. Tanpa pengarah acara, kameramen dan penanggung jawab lainnya sebuah produksi program tidak akan berjalan dengan sebaiknya. Oleh karena itu semuanya telah diatur oleh pihak-pihak Ceria Tv dengan sebaik-baiknya agar program yang dilaksanakan mencapai tujuan yang efektif.

Dalam tayangan programnya Ceria Tv sendiri sudah menyediakan wadah atau tempat yang akan dipakai dalam melaksanakan program acara sudah dijadwalkan berdasarkan jam tayang acara yang diproduksi di Ceria Tv. Penetapan jadwal sudah disusun sedemikian rupa agar pelaksanaan program tidak bentrok jam tayang. Karena mengingat juga adanya keterbatasan crew juga menjadi penghambat proses produksi jika dilaksanakan bersamaan, tentu saja tidak akan efektif yang dihasilkan.

Selanjutnya, pada produksi program acara siaran langsung (Live Streaming) orang yang berperan penting adalah produser dan pengarah acara untuk mengendalikan jalannya acara siaran langsung (Live Streaming). Disepanjang jalan berlangsungnya acara konsentrasi sangat diharapkan kepada keduanya. Jika ada hal yang tidak sesuai dengan naska yang telah dibincangkan sebelumnya maka produser atau pengarah acara melakukan langkah antisipasi. Salahsatu contohnya, ada pemain atau tallent dalam acara terlalu asyik berdialog sudah melengceng dari pembahasan atau tema yang tampilkan, maka produser harus mengingatkan. Untuk pengingatan tersebut mereka dibantu oleh floor director yang bisa memberikan tanda ke pada tallent. Selanjutnya, jika tallent melakukan hal yang tidak harus dipertontonkan maka pengarah acara memerintahkan switcherman yang mengendalikan mixer gambar untuk memindahkan pilihan gambar ke kamera lain.

Betapa pentingnya fungsi produser dan pengarah acara dalam tahap produksi sebuah program live streaming, keduanya harus memiliki pengetahuan mengenai segala hal yang dilarang ditayangkan. Berikutnya, dalam penerapan strategi pergerakan (Actualling) manajemen yang dilakukan dalam program Live Streaming di Ceria Tv yaitu semua dari perencanaan diaplikasikan kedalam kegiatan yang sesungguhnya, yakni kegiatan produksi acara program yang dilaksanakan Ceria Tv. Tahap awal yang dilakukan adalah menghubungi kembali pengisi acara berdasarkan program apa yang ditayangkan dengan tujuan untuk mengingatkan kembali agar pengisi acara tidak lupa bahwa yang bersangkutan akan mengisi



program acara yang dilakukan secara live streaming, selanjutnya, memastikan kembali penyetelan kamera, sound dan lain sebagainya, serta memberikan arahan kepada crew yang bertugas pada waktu program tersebut dilaksanakan. Kemudian kameramen yang sudah siap dengan kameranya untuk pengambilan gambar studio dan peliputan sesuai dengan arahan yang telah disepakati sebelumnya.

### **Produksi Program Event**

Produksi program event memiliki perbedaan dengan memproduksi program Ceria Tv. Yang mana hampir keseluruhan tahapan produksi Ceria Tv hanya mengikuti alur event yang telah dibuat atau disepakati, dari penentuan tema, ide, lokasi, penataan dekor, lighting, dan angle pengambilan pun biasa di request oleh penyelenggara event yang mana sudah disusun secara matang dan terperinci.

Ditahapan produksi seluruh implementasi atau pelaksanaan yang akan mengikuti instruksi dari penyelenggara yang biasanya sudah disampaikan sewaktu technical meeting dan prepare. Jadi sewaktu produksi berjalan Ceria Tv hanya mengikuti arahan, bisa di lihat dari round down event. Selebihnya penyelenggaraan produksi hampir sama dengan proses produksi program Ceria Tv, dari in put dan out put gambar yang akan ditayangkan, masih dikelola oleh operator, hanya saja di program event sering menggunakan sound tambahan, jadi Ceria Tv harus melakukan kerja sama dengan tim sound untuk mendapatkan audio dari panggung atau tempat penyelenggaranya suatu event, in put audio dikirim ke out put operator Ceria Tv, seperti yang telah dijelaskan di atas. Dan proses streaming di lokasi event pun tidak jauh beda dengan proses program Ceria Tv, masih menggunakan jaringan internet yang stabil, aplikasi yang sama dan sebagainya.

**Tabel 3. Pelaksanaan Produksi program Ceria TV dan Event**

No.	PELAKSANAAN / PRODUKSI		
	Kegiatan	Program Ceria Tv	Program Event
1.	Pengawasan Produksi	Tim Ceria Tv (Direktur Produksi / Produser)	Penyelenggara/Tim Event
2.	Pengambilan Visual	Tim Ceria Tv (Kameramen)	Tim Ceria Tv (Kameramen)
3.	Editing live	Tim Ceria Tv (Operator)	Tim Ceria (Operator)
4.	Switcherman/ Pemandu gambar	Tim Ceria (Operator)	Tim Ceria (Operator)
5.	Pengambilan Audio	Tim Ceria Tv (Operator)	Tim Audio Event

Dari tabel diatas dapat kita lihat beberapa perbedaan dari program Ceria Tv dan program Event, yang mana pada pelaksanaan atau proses produksi adanya pengawasan, pengawasan yang dilakukan dari program Ceria Tv dilakukan oleh Direktur produksi atau produser, sedangkan pengawasan di program event dilakukan oleh penyelenggara event, atau tim event penyelenggara, selanjutnya pengambilan visual, editing live, pemandu gambar, yang dilakukan, oleh Ceria Tv baik itu program Ceria Tv maupun program event dilakukan hampir sama, perbedaan terletak di pengambilan audio, di program event Ceria Tv harus meminta atau

bekerja sama dengan tim audio agar suara yang dihasilkan dan disiarkan secara streaming selaras, sesuai atau tidak ada delay.

### **Manajemen Pasca Produksi Penyiaran Ceria TV berbasis Live Streaming Pasca-produksi Program Ceria Tv**

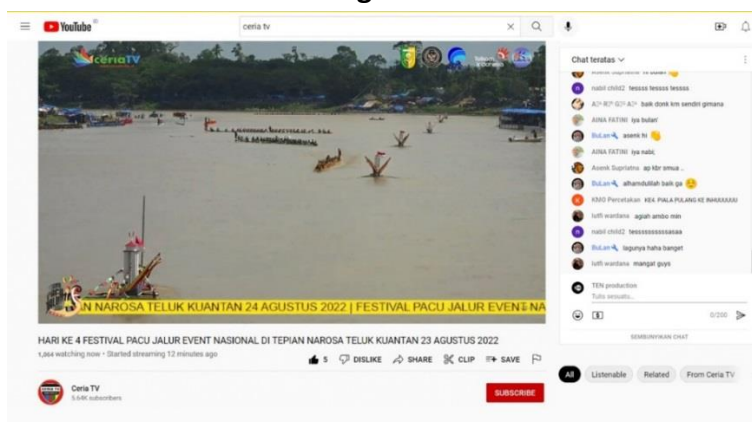
Dalam program acara live streaming pasca produksi menjadi satu dengan produksi. Proses penyuntingan (editing) dilakukan serentak pada saat siaran langsung. Artinya proses sunting (editing) dilakukan saat siaran, oleh karena itu menjadi hal penting mempersiapkan tahap pra-produksi agar pada tahap produksi dan pasca-produksi tidak terjadi kesalahan.

Selanjutnya, proses manajemen dalam sebuah stasiun televisi yaitu pengawasan (controlling) setiap tim (crew). Bentuk pengawasan yang dilakukan dalam memproduksi program dilakukan langsung oleh produser program Ceria Tv itu sendiri. Dengan cara mengevaluasi acara dan kinerja crew dalam memproduksi program yang dilaksanakan tersebut, serta pada tahap ini pasca produksi juga proses peng-upload program dilakukan. Selanjutnya, manajemen pengawasan bukan hanya melakukan pengawasan saja tetapi juga menciptakan inovasi (pengembangan yang dilihat dari pengalaman sebelumnya) bagi pelaksanaan program-program di Ceria Tv selanjutnya. Inovasi yang ditimbulkan nantinya juga dapat dilihat dari berbagai hal, seperti masukan-masukan dari penonton, trend dan sebagainya, di atas adalah contoh komentar dari penonton CeriaTv yang mana ada yang bersifat membangun, mendukung dan sebagainya. Dari komentar penonton Ceria Tv tersebut Ceria Tv juga bisa menentukan apakah tujuan dari program yang disampaikan sukses ter-arah atau salah sasaran, dan narasumber yang dihadirkan sesuai dengan penonton atau pasar yang dituju oleh CeriaTv.

### **Pasca-produksi Program Event**

Pada tahapan akhir atau bisa disebut dengan pasca produksi, program event lebih sederhana yaitu hanya melakukan evaluasi, evaluasi sendiri dilakukan oleh keseluruhan tim yang ikut serta didalam produksi program event. Pada saat evaluasi seluruh tim yang ikut serta didalamnya memiliki kesempatan dalam menyampaikan sesuatu jika ada keluhan atau kesalahan selama proses produksi, yang mana tujuan dari evaluasi sendiri untuk perkembangan sesama, dan dari pihak penyelenggara event akan menyampaikan seberapa puas mereka dengan tim produksi.

### **Live Streaming Event Pacu Jalur**



Pada gambar diatas terlihat CeriaTV lagi mengadakan live streaming event pacu jalur, dan evaluasi dapat dilakukan oleh tim event atau penyelenggara atau CeriaTV sendiri, prihal itu masalah pengambilan, audio dan sebagainya, evaluasi yang bisa dilakukan didapatkan dari penonton yang berkomentar.

**Tabel 4. Pelaksanaan Pasca Produksi program Ceria TV dan Event**

No.	PELAKSANAAN / PASCA PRODUKSI		
	Kegiatan	Program Ceria Tv	Program Event
1.	Evaluasi	Tim Ceria Tv	Penyelenggara/Tim Event
2.	Uploading Video	Tim Ceria Tv (Operator)	Tim Ceria Tv / Penyelenggara Event
3.	Editing live	Tim Ceria Tv (Operator)	Tim Ceria (Operator)

Dari tabel diatas bisa dilihat bawasannya ada perbedaan pelaksanaan antara program Ceria Tv dan program Event yang di eksekusi Ceria Tv, dari tahapan evaluasi, evaluasi yang dilakukan se usai program Ceria Tv berakhir dilakukan oleh pemimpin atau direktur produksi atau produser pelaksana pada saat itu, beda halnya dengan program event, evaluasi dilakukan oleh seluruh tim yang ikut serta dalam memproduksi event tersebut, dari awal hingga akhir, selanjutnya editing live, editing live dilakukan oleh seorang operator agar yang ditampilkan sewaktu live streaming lebih menarik, editing live di program Ceria Tv dan di program event memiliki persamaan, terakhir uploading video, uploading video jika program Ceria Tv pastinya di upload atau di unggah di platfrom Ceria Tv, beda halnya dengan program event, biasanya penyelenggara event hanya meminta berupa soft copy dari hasil streaming atau sesuai kesepakatan diawal.

#### **Model Manajemen Program CeriaTV**

**Tabel 5. Model Manajemen Program CeriaTV**

No.	Proses Produksi Program Ceria	Dugaan Model	Keterangan
1.	Pra produksi	Planning	Menentukan Ide
			Menentukan Judul
			Menentukan Tujuan Program
			Menentukan Target Program
			Menentukan Budget Produksi
		Organizing	Izin Produksi
			Persiapan: Alat, Lokasi, Crew
2.	Produksi	Actuating	Produksi / Pelaksanaan
			Pengawasan Produksi
			Penanggung Jawab Audio

No.	Proses Produksi Program Ceria	Dugaan Model	Keterangan
			Penanggung Jawab Visual Kameramen
			Switcher
			Editing Live
			Platform Live Streaming
		Controlling	Pengawasan Produksi
			Penanggung Jawab Audio
			Penanggung Jawab Visual 1. Kameramen
			Switcher (Pengawasan)
			Editing Live (Pengawasan)
			Platform Live Streaming (pengawasan)
3.	Pasca Produksi	Evaluasi	Finising
			Evaluasi Crew CeriaTV
			Uploading Video
			Share Link

Pada tabel diatas penulis memaparkan menjadi tiga tahapan dan dari tiga tahapan tersebut penulis memiliki dugaan model, dan tidak lupa penulis memasukkan keterangan disetiap proses dan model tersebut, berikut penjelasan dari model yang diperoleh dari proses produksi program CeriaTV:

Pertama Praproduksi, didalam praproduksi ada dugaan model Planning dan Organizing, yang mana pada tahapan praproduksi sendiri CeriaTV melakukan persiapan atau planning untuk membuat suatu program yang mana isinya ada menentukan ide, judul, narasumber, lokasi, tujuan program, target dari program dan terakhir berbicara budged selama produksi nantinya. Setelah planning selesai, lanjut pada tahapan Organizing atau pembagian tugas untuk proses produksi nantinya, di organizing CeriaTV sudan mempersiapkan dan membagikan tugas kepada crew, diantaranya persiapan alat, lokasi, dan crew yang turun dalam proses produksi nantinya.

Kedua Produksi, didalam produksi ada dua dugaan model yang pertama Actuating dan Controlling, yang mana pada tahapan ini actuating atau pelaksanaan produksi berupa adanya pelaksanaan, pengawasan produksi, penanggung jawab audio, penanggung jawab visual (video), operator (switcherman), editing live, hingga menyiarkan menjadi live streaming, proses tersebut berada didugaan actuating atau pelaksanaan proses produksi. dan selanjutnya ada dugaan controlling yang mana dugaan controlling ini juga ada pada tahapan

actuating, bedanya disini controlling hanya mengontrol atau mengawasi proses selama produksi berlangsung.

Ketiga Pasca Produksi, proses pasca produksi tim penyelenggara akan melakukan evaluasi keseluruhan kepada tim yang ikut serta dalam produksi. Sedangkan CeriaTv melakukan beberapa tahapan finising berupa uploading file selama proses produksi berlangsung, lalu share link program yang di live streamingkan dan terakhir evaluasi tim khusus CeriaTv.

#### **Model Manajemen Program Event Berbasis Live Streaming**

No.	Proses Produksi Program Event	Dugaan Model	Keterangan
1.	Pra produksi	Planning	Persetujuan kerjasama
			Anggaran budget
			Surver lokasi event
			Aturan dan persyaratan event
		Organizing	Promosi
			Persiapan alat
			Persiapan lokasi
			Persiapan Crew
2.	Produksi	Controlling	Pengawasan Crew Produksi khususnya CeriaTV: 1. Kameramen 2. Operator 3. Asisten Produser 4. Crew lainnya
			Pengambilan Visual
			Suara dari tim Audio
			Operator penayangan live Streaming
			Editing live
			Platform Live Streaming
		Actuating	Pengambilan Visual oleh kameraman
			Pengambungan Audio dari tim audio
			Penyutingan / Editing live
			Platform live streaming
3.	Pasca Produksi	Evaluasi	Finising
			Evaluasi Crew CeriaTV
			Uploading Video
			Share Link

## SIMPULAN

Model POACE yang digunakan oleh Ceria Tv pada saat memproduksi program Ceria Tv hal pertama yang dilakukan ialah penyusunan perencanaan (*planning*), dimana pada tahap ini meliputi penepatan aturan penyusunan rencana, penetapan tujuan rencana serta penerapan strategi dalam memproduksi program-program acara milik Ceria Tv itu sendiri. Kedua Pengorganisasian (*Organizing*) yang mana disetiap crew yang terlibat didalam proses produksi program CeriaTv sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Ketiga *Actuating* atau disebut dengan Penggerakan, menggerakkan kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan perusahaan. Tahapan ini terdiri dari kepemimpinan dan koordinasi, yaitu pemimpin perusahaan memimpin setiap sumber daya yang ada untuk bekerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengkoordinasi agar kerja sama ini dapat dilakukan dengan harmonis. Keempat *Controlling* bukan hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan, namun juga melakukan koreksi-koreksi apabila aktivitas yang dilakukan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, tujuan utama dari *controlling* adalah untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Kelima *Evaluasi*, evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai, atau sebagai tolak ukur keberhasilan yang telah dilakukan.

Sedangkan Model POCAE juga digunakan oleh CeriaTv ketika memproduksi program kerja sama dengan instansi lainnya atau bisa dikatakan memproduksi acara *event* yang diadakan oleh pihak instansi yang telah bekerjasama dengan CeriaTv. Model POCAE merupakan model sederhana yang di gunakan Ceria Tv karena hanya meliputi: *Planning*, *organizing*, *Controlling*, *Actuating*, dan *evaluasi*. Pertama, *Planning* atau persiapan yang dilakukan oleh CeriaTv, dari kontrak kerja sama dengan penyelenggara event, persetujuan kerjasama, anggaran event, lokasi dan sebagainya, tetapi disini, *planning* yang dilakukan CeriaTv hanya *planning internal*, karena yang menentukan semua *planning* atau persiapan berupa ide, tema, dekor, tujuan event, dan sebagainya yaitu penyelenggara *event*, CeriaTV masuk kedalam *planning* penyelenggara dan hanya memproses beberapa hal, sesuai dengan kontrak Kerjasama dengan penyelenggara, sewaktu memproses program *event* yaitu mempersiapkan semua yang diminta oleh penyelenggara *event*, biasanya ini dilakukan atau disampaikan ketika *technical meeting*, dari pihak penyelenggara kepada tim yang ikut serta didalam event. Kedua, *Organizing* atau pembagian tugas, pembagian tugas disini, dilakukan oleh CeriaTv kepada *crew* atau tim yang telah dipercayai untuk proses produksi *event*, karena CeriaTv akan memilih *crew* yang bakalan diturunkan, karena CeriaTv tidak ingin mengambil banyak resiko. Menentukan *crew* untuk proses produksi nantinya sudah disiapkan atau ditunjuk oleh CeriaTv siapa saja yang bakalan turun, dari Operator, pengawas lapangan, kameramen, *crew prepare*, kameramen cadangan, dan sebagainya. Ketiga *Controlling*, atau pengawasan, pengawasan yang dilakukan bisa dari pengawasan penyelenggara event kepada seluruh *crew* yang terlibat didalam penyelenggara event, kepada tim dekor, tim sound, tim lighting dan tim CeriaTv, dan di *Controlling* juga CeriaTv memiliki pengawasan khusus untuk *crew* CeriaTv, pengawasan yang biasa dilakukan oleh Direktur produksi event, tetapi



pengawasan ini juga bisa dilakukan oleh produser. Yang mana tujuan dari pengawasan ini ialah agar penayangan yang diinginkan oleh penyelenggara event sesuai, dan biasanya itu sudah dibicarakan sewaktu *technical meeting* dan telah disusun di rundown acara. Keempat *Actuating* atau pelaksanaan, pelaksanaan disini ialah proses produksi, *actuating* yang dilakukan CeriaTv ialah berupa pengambilan visual oleh cameramen, sedangkan audio CeriaTv bekerjasama dengan tim sound, setelah visual dan audio didapatkan dan dikirim ke mixer yang diproses oleh operator untuk penayangan nantinya, tetapi sebelum itu, operator memiliki tugas untuk melakukan editing live dengan tujuan membuat event itu menarik dan enak ditonton, hal itu juga sesuai dengan keinginan penyelenggara event, seperti adanya logo, takeline, lower third dan sebagainya. Operator juga memiliki tugas dalam penayangan *live streaming*, baik itu di platfrom CeriaTv (facebook, instgram, youtube), sesuai kesepakatan kerja sama dengan penyelenggara event. Kelima, *Evaluasi*, disini evaluasi ada dua, yaitu dari penyelenggara event kepada seluruh crew yang terlibat dalam proses event berlangsung, biasanya penyelenggara menyampaikan apasaja yang tidak sesuai dengan rencana awal, dan tim penyelenggara juga memiliki hak untuk ber evaluasi di situasi evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara, dengan tujuan kedepannya agar lebih baik, kedua evaluasi yang dilakukan oleh CeriaTv sewaktu memproses program event yaitu tujuan evaluasi dan fungsi evaluasi, evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga meningkatkan *efektivitas* dan *produktivitas* untuk kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2021). Gudang data: Statistik. <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Hasil-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>
- Cable News Network. (2022). Teknologi: Teknologi informasi. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180509180435-185-297003/penonton-youtube-saingi-jumlah-netizen-yang-tonton-televisi>
- Dor Abrahamson. (2017). Embodiment and Mathematics Learning. *SAGE Reference. The SAGE Encyclopedia of Out-of-School Learning*.
- Imran, H. A. (2016). Penggunaan Tv Streaming Di Kalangan Masyarakat Perkotaan (Streaming Tv Use Among Urban Communities). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 20(2).
- Kudrajat. (2016). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : PT RemajaRosdakarya Offset.
- Lia Yuliana, (2020). *Manajemen Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Uny Press.
- Morissan, M.A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran – strategi mengelola radio & televisi*. Depok: Prenadamedia Group.
- Sahputra, Dedi. (2020). *Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi Communication Management Communication Approach*. *Jurnal Simbolika Reserch And Learning In Communication Study*, 6 (2), 153- 162
- Salma Monica Haren. (2020). Model Manajemen Produksi Film Pendek Cerita Masa Tua.
- Sokowati, Muria Endah dan Junaedi. (2019). *Menajemen Produksi Media Digital Mojok.co dan Pemetaan Konten*. *Jurnal Komunikasi Vol. 7 No. 1: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Wienata, Y. A., & Amelia, C. R. (2020). Strategi Manajemen Produksi Film Televisi Starvision Terhadap Anggaran Biaya Produksi Terkait Budaya Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 6(1) <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i1.3957>